

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi di tinjau dari jenis kelamin yang berfokus pada atlet. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi dan ada perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin. Pada penelitian ini yang menjadi subyek adalah atlet puslatda yang berada di lapangan koni Surabaya yang berjumlah 80 atlet. Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable dukungan sosial dengan motivasi berprestasi berfokus pada atlet adalah teknik korelasi *Product Momen*. Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh skor $r=0,499$ dengan signifikansi $p=0,000$ ($p>0,05$) hal ini menunjukkan ada korelasi yang positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada atlet yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi motivasi berprestasi. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Teknik komparatif yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi berprestasi adalah Uji T dua sample saling bebas (*Independent sample T-test*) dari perhitungan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh nilai $F=7,741$ dengan signifikansi $p=0,297$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pembentukan motivasi berprestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai mana diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Atlet

Kepada para atlet terkait penerapan dukungan sosial adalah dengan membentuk kelompok, sehingga saat mahasiswa mengalami kesulitan maupun menghadapi masalah dapat meminta bantuan dari teman sebayanya. Fungsi kelompok ini untuk memberikan dukungan ketika individu mengalami kegagalan saat bertanding.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan dapat memberikan perlakuan yang dapat mendukung peningkatan motivasi berprestasi yang berfokus pada atlet yang

mengalami kegagalan saat bertanding, seperti memberikan perhatian, memberikan nasehat, saran ataupun pujian.

3. Bagi pelatih

Disarankan bagi pelatih untuk dapat memupuk motivasi berprestasi atlet serta memberikan dukungan sosial. Pelatih diharapkan menunjukkan sikap empati, hangat dan peduli terhadap atlet saat berlatih dan bertanding sehingga membuat atlet merasa nyaman dan merasa diperhatikan

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variable lain yang memperngaruhi motivasi berprestasi.